

ANALISIS PERAN PT. PNM SEBAGAI LEMBAGA PEMBIAYAAN DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI KECAMATAN BUMI AGUNG

Dyla Esa Baroka,¹ Helmita²

^{1,2}Universitas Mitra Indonesia

¹dylaesabaroka@gmail.com, ²mitahelmita@umitra.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serta pemanfaatan modal usaha mikro yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar bagi nasabah di Kecamatan Bumi Agung. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai juli dimulai dari observasi sampai penelitian, dan objek penelitian yaitu di Kecamatan Bumi Agung. Populasi dalam penelitian ini yaitu nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar di Kecamatan Bumi Agung dengan jumlah keseluruhan 375 nasabah. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diteliti yaitu 10 nasabah. Instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data dari sumber wawancara, dan catatan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh di analisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar sangat berperan penting dan memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya Pelaku UMKM Di kecamatan Bumi Agung dalam mengembangkan usahanya. Dengan bantuan modal usaha tersebut digunakan secara efektif, baik untuk memulai usaha baru maupun mengembangkan usaha mereka.

Kata Kunci: Pemanfaatan Modal, Peran, Perkembangan Usaha

1. PENGANTAR

Pada era digitalisasi yang tengah berlangsung, sektor bisnis sedang mengalami perkembangan pesat. Hal ini disebabkan oleh perhatian yang semakin diberikan oleh pemerintah pada usaha mikro dan menengah, yang menyediakan kemudahan-kemudahan, seperti pemberian kredit kepada UMKM. Perkembangan ekonomi adalah bagian dari usaha pembangunan nasional yang bertujuan untuk menghasilkan masyarakat yang merata dan sejahtera, baik dari segi materi maupun rohani, dengan merujuk pada nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi 1945. Maksud dari pelaksanaan pengembangan ekonomi di setiap daerah adalah untuk menciptakan lapangan kerja dan potensi bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan UMKM, terdapat perhatian yang signifikan dari berbagai entitas, termasuk pemerintah, sektor perbankan, industri swasta, organisasi non-pemerintah, dan lembaga internasional. UMKM merupakan suatu usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM harus memikirkan rencana usahanya termasuk pemodal (Maulana et al 2024).

Perusahaan menengah dan koperasi yang didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah adalah PT. Permodalan Nasional Madani atau PNM. Dalam upaya untuk memaksimalkan tanggung jawab dalam mengembangkan UMKM, PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) sedang meluaskan sumber pendanaannya. Peran PT Permodalan Nasional Madani sebagai entitas pembiayaan dalam mendukung kemajuan dan pertumbuhan memiliki dasar pada kepentingan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM di wilayah tersebut.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering menghadapi berbagai kendala,

termasuk keterbatasan dalam mengakses dana yang diperlukan untuk memajukan bisnis mereka. Kendala ini muncul karena adanya berbagai persyaratan dan kriteria yang harus dipenuhi ketika berurusan dengan lembaga keuangan, seperti bank. Banyak UMKM seringkali kekurangan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola usaha, sehingga hal ini dapat berpengaruh pada kurang optimalnya pengelolaan bisnis dan kurangnya inovasi dalam produk serta strategi pemasaran. Karena itulah, keterlibatan lembaga pembiayaan seperti PNM memiliki signifikansi yang besar dalam memberikan bantuan finansial yang dapat diakses dengan mudah oleh UMKM.

Sebagai institusi keuangan yang menitikberatkan pada memberdayakan UMKM, PNM telah mengakumulasi pengalaman dan pengetahuan dalam memahami kebutuhan serta hambatan yang dihadapi oleh UMKM. PNM mampu menyediakan pendanaan yang cocok dengan karakteristik UMKM, disertai dengan dukungan dan pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas serta kemampuan manajerial UMKM.

Fenomena penelitian yang dapat diamati dari penelitian ini adalah peran krusial yang dimainkan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kecamatan Bumi Agung. PNM telah menjadi institusi keuangan yang mengutamakan pemberdayaan UMKM melalui penyediaan dana, pelatihan, dan bimbingan. Terdapat kenaikan jumlah pelanggan PNM dari tahun 2021 ke tahun 2022, menandakan bahwa pemanfaatan layanan PNM oleh para pengusaha UMKM meningkat. Hal ini mencerminkan dampak positif PNM terhadap pertumbuhan UMKM di daerah tersebut. Hambatan yang dihadapi oleh UMKM, seperti kesulitan dalam mendapatkan akses ke dana, kurangnya pemahaman dan keahlian dalam mengelola usaha, juga terungkap dalam teks

sebagai permasalahan yang diatasi oleh PNM melalui pendekatan non-keuangan seperti program pelatihan dan bimbingan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana kontribusi PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kecamatan Bumi Agung.. Selain itu, juga menguraikan bagaimana PNM memberikan pendekatan finansial dan non-finansial kepada UMKM, melibatkan peningkatan akses modal, pelatihan, serta pendampingan untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi oleh UMKM.

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) sebagai entitas keuangan dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kecamatan Bumi Agung. Subjek penelitian adalah para pelaku UMKM yang telah menerima pendanaan dari PNM selama periode 2021-2022. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh diolah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian UMKM

Purba (2019:144), dalam studinya, menjelaskan bahwa UMKM merujuk pada kegiatan ekonomi yang bersifat mandiri, memiliki skala kecil, dan dikelola oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan. Ini mengacu pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang signifikan dalam perekonomian baik tingkat nasional maupun lokal, termasuk di Indonesia.

2.1.2 Karakteristik dan Klasifikasi UMKM

Menurut Tambunan (2018), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat

dikelompokkan menjadi empat kategori berikut:

1. **Livelihood Activities:** UMKM yang berfungsi sebagai sumber penghasilan utama atau kesempatan kerja untuk mencari nafkah, dan seringkali beroperasi dalam sektor informal.
2. **Micro Enterprise:** UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum sepenuhnya mengadopsi konsep kewirausahaan.
3. **Small Dynamic Enterprise:** UMKM yang telah mengembangkan jiwa kewirausahaan dan mampu mengambil kontrak pekerjaan subkontrak atau terlibat dalam ekspor.
4. **Fast Moving Enterprise:** UMKM yang sudah memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat dan memiliki rencana untuk melakukan perubahan menjadi usaha yang lebih besar atau berwirausaha di tingkat yang lebih tinggi..

2.1.3 Peran UMKM

Di negara-negara yang telah berkembang lebih jauh, peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi sangat krusial, bukan hanya karena kelompok usaha ini menciptakan lebih banyak lapangan kerja daripada perusahaan besar. UMKM juga memiliki peran yang signifikan, terutama dalam hal menciptakan lapangan kerja dan pendapatan untuk kelompok yang kurang beruntung, mengurangi ketimpangan pendapatan dan mengatasi masalah kemiskinan, serta memajukan perekonomian di wilayah pedesaan (Tambunan, 2016).

2.1.4 Masalah atau Hambatan Pada UMKM

Berikut adalah beberapa permasalahan umum yang sering dihadapi oleh UMKM:

1. Rendahnya kualitas SDM
2. Lemahnya manajemen
3. Kurangnya modal
4. Kurangnya akses ke pasar
5. Persaingan yang ketat
6. Kurangnya tenaga kerja yang berkualitas
7. Kurangnya dukungan dari pemerintah
8. Kurangnya pengelolaan bisnis yang baik

9. Kurangnya akses ke teknologi dan inovasi

2.2 Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM)

2.2.1 Pengertian Peran

Menurut definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), makna dari peran adalah individu yang terlibat dalam sandiwara, karakteristik perilaku yang diharapkan dan dimiliki oleh seseorang yang memiliki posisi dalam masyarakat atau organisasi. (<https://kbbi.web.id/peran>)

Menurut pandangan Soejarno Soekanto, peran adalah sesuatu yang bergerak dalam relasi dengan posisi (status), yang berarti bahwa individu telah melaksanakan tanggung jawab dan tugas sesuai dengan posisinya, sehingga orang tersebut telah menjalankan suatu peran.

2.2.2 Pengertian PT. Permodalan Nasional Madani (PNM)

PNM Mekaar (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera) merupakan suatu bentuk layanan pembiayaan yang didasarkan pada kelompok, yang ditujukan kepada wanita dengan taraf kesejahteraan yang terbatas dan beroperasi dalam sektor usaha mikro. Layanan ini ditujukan baik untuk mereka yang berencana mengembangkan usaha baru maupun yang sudah memiliki usaha dan ingin memperluasnya.

2.2.3 Pengertian Program Pembiayaan Mekaar Pada PT. PNM

Program pembiayaan PNM Mekaar adalah bagian dari entitas milik negara yang diurus oleh pemerintah dan berperan dalam menyediakan solusi manajemen bagi Usaha Mikro, Kecil Menengah, dan Koperasi (UMKMK) sesuai dengan kemampuan dan prinsip-prinsip ekonomi fundamental.

Program PNM Mekaar adalah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membimbing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat guna mencapai standar kehidupan yang lebih baik.

Program manajemen di PT. PNM Mekaar memiliki fokus khusus pada wanita yang terlibat dalam usaha mikro yang beroperasi dalam kelompok, sehingga dapat menjadi alternatif saat menghadapi kendala dalam mengelola program dan menjalankan usaha mikro mereka.

(<https://www.pnm.co.id>)

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Riska Oktaria (2020) berjudul "Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam pengembangan usaha mikro di desa Terara". Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Syariah memiliki signifikansi dalam mengembangkan usaha mikro di desa Terara, terutama bagi perempuan dengan kondisi ekonomi yang belum stabil. Melalui program dan pendampingan dari PT. PNM Mekaar Syariah, usaha mikro ditingkatkan dan perekonomian keluarga diberdayakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Cici Maria Ulfa pada tahun 2022 berjudul "Kontribusi PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan Pendekatan Ekonomi Syariah.". Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. PNM Mekaar memegang peranan yang penting dalam mendukung perkembangan UMKM di Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, dengan mematuhi prinsip-prinsip ekonomi syariah. Program pinjaman modal yang ditawarkan oleh PT. PNM Mekaar memiliki dampak positif yang signifikan dalam pengembangan serta pertumbuhan UMKM.

Studi yang dilakukan oleh Nurul Mawadah (2018) berjudul "Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam pemberian modal usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada perempuan di Desa Sumberjati, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember". Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa PT. PNM memberikan dukungan modal di Desa

Sumberjati, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Melalui bantuan modal dan arahan yang diberikan, PT. PNM membantu para pelaku usaha mikro dalam mengatasi hambatan modal dan juga berperan dalam mengembangkan UMKM.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara berupa jenis usaha, lama pinjaman dan jumlah pinjaman.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan nasabah PNM, serta data sekunder, yang berasal dari literatur seperti jurnal dan artikel yang relevan dengan topik penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah nasabah yang di hitung menggunakan rumus Slovin:

$$\text{Rumus: } n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Ket:

- n = adalah ukuran sampel yang diinginkan
- N = adalah ukuran populasi
- e = adalah tingkat kesalahan yang diperbolehkan

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 6041 / (1 + (6041 (0,05)^2))$$

$$n = 6041 / (1 + 6041 (0,0025))$$

$$n = 6041 / (1 + 15,1025)$$

$$n = 6041 / 16,1025$$

$$n = 375$$

maka populasi yang digunakan oleh peneliti adalah 375 UMKM yang menerima pembiayaan dari PT. PNM Mekaar

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan peneliti adalah 10 Nasabah pelaku UMKM yang menerima pembiayaan dari PT. PNM dan 3 karyawan PNM Mekaar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan tiga metode pengumpulan data yang berbeda. Pertama, metode observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan. Kedua, metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data berupa tulisan dan gambar. Terakhir, metode wawancara digunakan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada nasabah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

1. Permodalan Nasional Madani (PNM)

PNM beroperasi sebagai sebuah entitas keuangan yang melibatkan pemberian modal usaha, kredit mikro, kredit modal kerja, serta memberikan pendampingan dan pelatihan dalam bisnis bagi UMKM. Indikator-indikator yang digunakan mencakup ciri-ciri pemilik usaha, stabilitas keuangan, aset dan jaminan yang tersedia, kelayakan usaha, serta reputasi dan referensi dari pelaku usaha.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Purba (2019:144), dalam penelitiannya ia menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk kepada kegiatan ekonomi yang beroperasi secara independen dengan skala kecil, yang dikelola oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau individu. Indikator utamanya mencakup jumlah karyawan, omset atau pendapatan usaha, serta aset atau modal usaha.

3.5 Alat Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Reduksi Data, yang melibatkan menggabungkan, memilih

elemen penting, serta memusatkan pada aspek yang relevan dengan fokus penelitian. Presentasi data dilakukan melalui berbagai format, termasuk narasi singkat, diagram, ilustrasi grafis, dan format lainnya. Selain itu, proses penarikan kesimpulan juga menjadi bagian integral dalam analisis data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Kontribusi PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memiliki dampak signifikan dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro di Kecamatan Bumi Agung. Mekaar memberikan dukungan pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro dan kecil, yang memiliki peran penting dalam mengembangkan dan memperluas jangkauan usaha mereka. Program manajemen Mekaar, terutama yang berfokus pada pendekatan kelompok, berperan dalam mengatasi kendala operasional yang dihadapi oleh usaha mikro.

Dalam penelitian ini, diberikan perhatian pada beberapa metode yang digunakan oleh para nasabah untuk mengalokasikan modal yang diberikan oleh Mekaar guna mengembangkan usaha mereka. Beberapa strategi ini mencakup memperluas skala bisnis, menambah variasi produk yang dijual, membuka cabang usaha di lokasi lain, serta mengelola modal usaha dengan efektif untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga nasabah.

Penggunaan modal yang diberikan oleh Mekaar terlihat berfokus pada pertumbuhan bisnis dan peningkatan taraf ekonomi para nasabah. Selain itu, upaya Mekaar dalam melaksanakan program pelatihan usaha, monitoring bisnis, dan penyediaan modal usaha juga memiliki peran penting dalam mendukung nasabah agar dapat mengoptimalkan nilai dari modal yang mereka peroleh.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Mekaar memberikan dampak yang menguntungkan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi mikro di wilayah Kecamatan Bumi

Agung. Dana yang disediakan membantu pengusaha mikro dan kecil mengatasi tantangan permodalan serta mengembangkan bisnis mereka. Dengan kehadiran Mekaar, para pengusaha mikro memiliki opsi pinjaman tambahan yang dapat mendukung mereka dalam mengoperasikan dan mengembangkan usaha mereka.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam memberikan dukungan kepada masyarakat, terutama kaum perempuan, dalam memulai dan mengembangkan usaha di Indonesia, khususnya di wilayah Kecamatan Bumi Agung. PNM Mekaar memberikan kesempatan kepada pelaku usaha mikro dan kecil untuk memperoleh pinjaman modal, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

PNM Mekaar berhasil mengatasi kendala dalam hubungan antarpribadi dengan berhasil memfasilitasi transaksi keuangan dalam skala kecil. Tujuan utama lembaga ini adalah memberikan akses permodalan khusus kepada pemilik usaha kecil, dengan niatan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka lebih lanjut.

Dari hasil penelitian, juga terlihat bahwa sebagian besar nasabah telah berhasil menggunakan modal yang diberikan oleh PNM Mekaar untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha mereka. Beberapa keberhasilan nasabah termasuk pembukaan usaha baru, ekspansi produk, dan peningkatan dalam omset penjualan. Meskipun demikian, ada contoh seperti kasus Ibu Nuryanti yang tidak menggunakan pinjaman modal sesuai rencana awalnya. Namun, upaya untuk mengatasi situasi ini dilakukan dengan bantuan pemantauan dari PNM Mekaar.

Modal dari PNM Mekaar digunakan oleh para nasabah untuk meraih kemandirian finansial. Beberapa nasabah, seperti Ibu Srinatun dan Ibu Hamida, telah berhasil meningkatkan pendapatan

dan tidak lagi bergantung pada suami atau metode penjualan tradisional. Adanya modal dari PNM Mekaar memungkinkan mereka mengatasi kendala-kendala dalam bisnis mereka dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa PNM Mekaar memberikan kontribusi positif dalam mendukung pengembangan usaha mikro dan kecil, terutama bagi masyarakat perempuan. Pemberian modal dari PNM Mekaar memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk memulai atau mengembangkan bisnis mereka, sekaligus meningkatkan kemandirian finansial dan kesejahteraan ekonomi keluarga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam Tugas Akhir berjudul "Analisis Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Sebagai Lembaga Pembiayaan Dalam Mendukung Pengembangan dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Bumi Agung: Studi Kasus PNM Cabang Pisang Baru," penelitian ini menyoroti peran penting yang dimainkan oleh PNM Mekaar dalam mengatasi kendala finansial yang dihadapi oleh UMKM di wilayah tersebut. Mekaar memfasilitasi transaksi keuangan skala kecil, memberikan akses permodalan khusus kepada pemilik usaha kecil, dan membantu dalam meningkatkan kapabilitas mereka dalam mengelola serta memperluas bisnis mereka. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana PNM Mekaar mendukung perkembangan UMKM di Kecamatan Bumi Agung, dengan fokus pada Cabang Pisang Baru. Peran yang sangat vital dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani dalam mengembangkan serta meningkatkan usaha para nasabah menjadi sangat signifikan. Dengan menyediakan akses pendanaan bisnis yang efisien bagi para nasabah, mereka diberi kesempatan untuk memulai dan mengembangkan bisnis sesuai

dengan tujuan yang diinginkan. Selain itu, lewat program pelatihan dan pengawasan yang diselenggarakan, nasabah mampu memperoleh pengetahuan yang esensial untuk mengembangkan usaha mereka secara lebih lanjut.

PT PNM memiliki peranan yang sangat berarti bagi nasabah di Kecamatan Bumi Agung, sebab modal usaha yang diberikan oleh PNM membantu nasabah dalam berbagai aspek, mulai dari memulai usaha baru hingga mengembangkan serta meningkatkan bisnis yang telah ada. Selain itu, kontribusi PNM juga terlihat pada perekonomian nasabah yang sebelumnya hanya bergantung pada pendapatan suami, tetapi kini melalui usaha mereka, mereka mampu berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada instansi terkait:

1. PT Permodalan Nasional Madani Mekaar
Diharapkan agar peningkatan pemberian pembiayaan (modal usaha) kepada pengusaha mikro terus berkelanjutan, sehingga masyarakat secara umum dapat lebih mudah memulai atau mengembangkan bisnis mereka. Hal ini akan memberikan dorongan positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan membantu menciptakan peluang kerja yang lebih banyak dalam komunitas. Selain itu, penting untuk lebih memerhatikan calon nasabah atau nasabah yang sudah ada, untuk memastikan bahwa pinjaman modal yang diberikan benar-benar digunakan untuk membuka usaha baru atau mengembangkan usaha yang telah ada.
2. Nasabah
Diharapkan semua nasabah dapat memanfaatkan modal ini dengan sebaik-baiknya, benar-benar mengalokasikannya untuk memulai bisnis baru atau mengembangkan usaha yang sudah ada.
3. Peneliti Selanjutnya

Harapannya, peneliti selanjutnya dapat melakukan eksplorasi yang lebih mendalam dan menyeluruh terkait PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam konteks perkembangan Usaha Mikro. Penelitian yang lebih komprehensif ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pendekatan syariah berkontribusi terhadap perkembangan UMKM dan dampaknya terhadap perekonomian daerah tertentu. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan untuk melakukan studi komparatif dengan lembaga keuangan lainnya untuk mengevaluasi efektivitas PNM Mekaar Syariah dalam mendukung UMKM.

6. IMPLIKASI

Dari temuan yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian di lapangan, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui, yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan ini seharusnya dijadikan sebagai faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian berikutnya.

1. Jumlah individu yang menjadi informan dalam wawancara penelitian ini terbatas hanya pada 13 orang (10 Nasabah dan 3 Karyawan PNM Mekaar). Meskipun demikian, angka ini belum cukup untuk merinci seluruh temuan penelitian. Adanya beberapa orang yang tidak bersedia untuk diwawancarai juga menjadi tantangan bagi peneliti dalam mencari informan.
2. Keterbatasan pemahaman informan terhadap pertanyaan peneliti menyebabkan hasil yang diperoleh kurang mendekati akurasi yang diinginkan.
3. Kesimpulan yang terbentuk hanya berdasarkan data yang diambil dari wawancara yang dilakukan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian masa depan terkait PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar bisa dijelajahi

melalui penggunaan pendekatan penelitian yang beragam dan melibatkan sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management, concise 8th edition*. Mason, OH: South-Western, Cengage Learning.
- Wiharno, H., Komarudin, M. N., Saepudin, S. E. A., & Maulana, Y. (2021). *Manajemen Keuangan*. Lakeisha.
- Maulana, Y., Masrurroh, R., Lestari, E. A., & Putri, S. F. K. (2024). *Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM dan Bumdes Desa Pamatang*. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1098-1103.
- Purba, M.Y. (2019). *Peran Lembaga pembiayaan Dalam mendukung pengembangan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Tambunan, T.(2018). *Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di indonesia: Konsep, Kerangka Operasional, dan Dampaknya*. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*.
- Tambunan, Tulus, (2018). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia:isu-isu*, Jakarta.
- Tambunan, T. (2018). *Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Perekonomian Nasional*. *Journal of Indonesia Economy and Business*
- Soekanto, S.(2016). *Teori Peranan*. Jakarta. Bumi Aksara

<http://www.pnm.ac.id>

<https://kbbi.web.id/peran>